

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai a) kesimpulan, b) implikasi penelitian, dan c) saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Rakyat al-Amin Sumberpucung Malang mengenai strategi pendidikan Islam transformatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang yang diterapkan merupakan hasil gagasan oleh pengasuh pondok pesantren yaitu berupa jagong maton, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan fatihaan.
2. Penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang adalah: (a)jagong maton dilakukan dengan cangkruan ala rakyat yang dilakukan di mana-mana, kapan saja namun ada muatan atau inti pembicaraan yang bermanfaat, baik berupa informasi, tukar pendapat, musyawarah, guyonan, nyanyi-nyanyi, main gong-gongan cengengan tanpa penentuan tema yang baku, bisa bicara ngalor ngidul dan tidak ada pematerei semua bisa menjadi nara sumber sesuai kemampuannya masing-masing. (b) Ngaji ngluruk dengan cara sowan atau berkunjung sambil belajar kepada para kiai di pesantren lain dan ini wajib dilakukan oleh semua santri di Pesantren Rakyat. (c)

Celengan dengan cara menyimpan uang secara sederhana di botol aqua yang ditaruh di pojok-pojok kamar para santri dan juga pojok dapur yang dilakukan setiap hari oleh santri. (d) Lumbung pesantren dengan cara pemanfaatan lahan di sekitar pesantren untuk ditanami tanaman produktif seperti menanam padi, buah-buahan dan juga sayur-sayuran. (e) Fatihaan dilakukan dengan cara membaca fatihah setiap malam Jum'at atau do'a. Fatihaan ini dibaca 100 kali dan dimulai pukul 23.00.

3. Hasil penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang yaitu : (a) jagong maton. Dengan ini dapat digunakan untuk menyemayamkan karakter dan nilai moral karena di dalam jagong maton terdapat laku yang harus diperhatikan oleh santri, seperti menghargai pemikiran dan pandangan orang lain, tidak mudah menyalahkan argumentasi orang lain, belajar menganalisis secara verbal, belajar bertutur dengan baik dan sistematis, serta karakter-karakter lain. (b) Ngaji nglurug dengan ngaji nglurug menjadikan santri di pondok pesantren untuk menambah ilmu, menyambung tali silaturahmi antara santri dengan Kiai maupun tokoh agama yang ada di sekitar pesantren dan santri lebih mandiri untuk mencari dan menambah ilmu diluar pesantren. (c) Celengan. Dengan celengan ini bisa menjadikan santri dan juga masyarakat untuk hidup hemat, mandiri serta terampil untuk memajemen keuangan. (d) Lumbung pesantren. Dengan menerapkan lumbung pesantren ini memberikan hasil pada santri yaitu menjadikan santri terampil dalam perihal bercocok tanam, dan dengan memberikan

hasil tanaman kepada masyarakat sekitar menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar pondok dengan baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang, maka terdapat dua macam implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritik

- a. Metode pendidikan Islam transformatif yang diterapkan serta digagas oleh pengasuh pondok pesantren rakyat al-amin yaitu jagong maton, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan fatihaan menjadi suatu metode pembaharuan dalam dunia pendidikan terutama di pondok pesantren. Meskipun konsep tersebut merupakan hal yang baru dalam dunia pesantren yang umumnya berbasis salaf, tetapi tidak meninggalkan kaidah-kaidah Islam yang ada di dalam pondok pesantren.
- b. Penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang merupakan aplikatif jagong maton, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan fatihaan. Penerapan metode tersebut sesuai dengan tata cara masing-masing tiap metode.
- c. Hasil penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang merupakan implementasi dari penerapan metode jagong matong, ngaji nglurug, celengan, lumbung

pesantren dan juga fatihaan. Hasil tersebut di dapatkan dengan baik ketika santri secara *contiu* melakukan ke lima metode tersebut.

2. Implikasi Praktis

- a. Metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin yang telah di gagas oleh Pengasuh Pesantren Kiai Abddulloh Sam yaitu jagong maton, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan fatihaan menjadi suatu metode pembaharuan dalam dunia pendidikan terutama di pondok pesantren. Jadi dengan menggunakan metode-metode pembaharuan ini berdampak positif bagi para santri, karena apa yang belum pernah santri dapatkan sebelumnya bisa dipelajari di pesantren ini.
- b. Penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang merupakan aplikatif dari jagong maton, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan fatihaan. Penerapan metode tersebut sesuai dengan tata cara masing-masing tiap metode. Penerapan ini bisa langsung bersinggungan dengan Kiai, ustaz , sesama santri, masyarakat maupun dengan alam.
- c. Hasil penerapan metode pendidikan Islam transformatif di pondok pesantren rakyat al-amin Sumberpucung Malang merupakan implementasi dari penerapan metode jagong matong, ngaji nglurug, celengan, lumbung pesantren dan juga fatihaan. Dengan menerapkan ke lima metode tersebut, santri bisa mendapat implikasi dari masing-masing metode yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang

jangka panjang tanpa menimpang dari ajaran-ajaran Allah SWT dan Rosululloh.

C. Saran

1. Pengasuh Pondok Pesantren Rakyat al-Amin Sumberpucung Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan strategi pendidikan Islam transformatif yang berfokus pada metode pendidikan yang telah diterapkan. Metode-metode tersebut tetap harus dijalankan dan dengan perkembangan zaman maka disarankan untuk pembaharuan-pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman.

2. Bagi Pendidik di Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih metode pendidikan. Karena metode pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar.

3. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para santri dalam menuntut ilmu. Dengan diterapkan metode pendidikan yang unik bisa menjadikan santri untuk lebih semangat dan giat dalam menuntut ilmu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan strategi pendidikan Islam transformatif.